

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah Covid-19 telah menyebar ke seluruh penjuru negara di dunia pada awal tahun 2020, termasuk di negara Indonesia. Wabah Covid-19 mempengaruhi seluruh sektor mulai dari pendidikan, industri, jasa, dan kesehatan, sehingga seluruh ruang bergerak kegiatan operasional dibatasi guna meminimalisir penyebaran Covid-19 yang mudah menyebar ketika terjadi kontak langsung. (Andayani, 2021).

Rumah sakit menjadi salah satu garda terdepan penanganan wabah Covid-19 ini. Rumah sakit membutuhkan inovasi dan pengembangan penanganan Covid-19, sehingga selain rumah sakit yang menjadi rujukan pemerintah, juga penting untuk melibatkan rumah sakit swasta guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang layak sesuai standar kepada masyarakat. Akan tetapi, data pada masa pandemi ini justru memberikan pelayanan dan laba rumah sakit swasta mengalami penurunan, sampai ada sebagian yang mengalami kerugian. (Andayani, 2021).

Kerugian perusahaan tercerminkan di dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi memegang peranan untuk mengungkapkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dan biaya-biaya yang menguranginya yang kemudian digunakan untuk

menilai kemampuan menghasilkan laba pada periode yang akan datang. Faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah sakit swasta pada masa pandemi wabah Covid-19 sangat beragam hingga saat ini. Salah satu faktornya dapat ditinjau dari segi akuntansi. Bagian akuntansi yang berhubungan dengan pendapatan adalah bagaimana sebuah perusahaan mengakui pendapatannya. Bagian akuntansi ini memberikan sarana untuk melakukan tinjauan dan penelusuran atas pengakuan pendapatan perusahaan sebagai faktor utama yang mempengaruhi laba rugi perusahaan. Hal penting tersebut dikarenakan pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan sebagai akibat dari kegiatan operasional yang dilakukannya, seperti penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. (Nurjanna, 2020).

Pendapatan memerlukan adanya pengakuan dan pengukuran sebagai pedoman kapan suatu pendapatan dapat diakui. Pengakuan pendapatan adalah waktu atau kapan suatu transaksi operasional perusahaan harus diakui sebagai pendapatan, sedangkan pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah uang atau nilai yang dapat diakui sebagai pendapatan dari setiap transaksi yang terjadi. (Maheswari, 2018). Pedoman tersebut digunakan untuk menilai suatu pendapatan yang dapat diakui dan dilaporkan sebagai pendapatan perusahaan pada periode yang bersangkutan. Pedoman tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Oleh karenanya, penulis akan melakukan tinjauan atas pengakuan pendapatan pada Medikaloka Hermina Tbk sebagai perusahaan yang merupakan grup rumah sakit swasta terbesar kedua di Indonesia berdasarkan jumlah rumah

sakit dan Mitra Keluarga Karyasehat Tbk yang telah masuk ke dalam 50 perusahaan terbaik versi Forbes Indonesia tahun 2021 terhadap standar akuntansi yang berlaku. Tinjauan tersebut memberikan kesempatan untuk menerbitkan karya tulis dengan judul “TINJAUAN ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN PADA RUMAH SAKIT: STUDI KASUS PADA PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk DAN PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi dasar penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengakuan pendapatan pada PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat?
2. Apakah pengakuan pendapatan pada PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat telah sesuai dengan PSAK 72?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengakuan pendapatan pada PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat
2. Menganalisis kesesuaian pengakuan pendapatan pada PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat dengan PSAK 72.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan tugas akhir ini memerlukan adanya ruang lingkup guna memberikan batasan penulisan sehingga permasalahan yang dibahas lebih terarah. Tugas akhir ini melingkupi pengukuran dan pengakuan pendapatan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi dengan subsektor kesehatan, khususnya pada PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat pada masa pandemi Covid-19 periode tahun 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

KTTA ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat kepada:

1. Penulis

Menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ilmu praktik teori yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat pada masa pandemi Covid-19,

2. Pembaca

Menambah wawasan mengenai dasar yang diterapkan PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat pada masa pandemi Covid-19 dalam pengakuan dan pengukuran serta pengungkapan pendapatan, dan bagaimana hal ini mempengaruhi laporan keuangan,

3. Objek Karya Tulis

Menjadi salah satu bentuk masukan yang tujuannya adalah membangun serta menjadi dukungan perbaikan mengenai pengakuan, pengukuran, dan

pengungkapan pendapatan, sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum tugas akhir, di mana gambaran ini akan tercermin pada beberapa subbab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup masalah, manfaat penulisan, metode pengumpulan, dan sistematika penulisan dalam menyusun tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian bab ini, penulis akan mengumpulkan berbagai teori baik yang bersifat umum maupun khusus sesuai keperluan guna mendukung dalam penyusunan tugas akhir. Pengumpulan teori mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan dapat bersumber dari buku, jurnal, dan peraturan, serta sumber lain yang dapat secara kuat dijadikan sebagai landasan teori.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum mengenai PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, strategi bisnis dan lingkungan perusahaan, kegiatan utama perusahaan dalam menciptakan laba, serta pendapatan yang diperoleh baik dari kegiatan operasional maupun non operasional. Atas tinjauan mengenai pendapatan, maka akan dipaparkan hasil tinjauan tersebut dalam bab ini, hasil tersebut merupakan hasil perbandingan laporan keuangan PT Medikaloka

Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat terkait pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan dengan standar akuntansi yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini akan memaparkan kesimpulan atas tinjauan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan PT Medikaloka Hermina dan PT Mitra Keluarga Karyasehat apakah telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.